

Efek Samping Pengobatan



Beberapa efek samping yang dapat timbul selama pengobatan:

- Ruam kulit
- Ngantuk
- Susah tidur
- Pusing
- Rasa lelah
- Sakit kepala
- Rasa bingung
- Gangguan keseimbangan
- Berat badan naik/turun
- Tremor

Pertolongan Pertama Saat Kejang

YES

- Pindahkan barang-barang berbahaya yang berada di dekat penderita.
- Jauhkan benda yang berharga dari badan penderita.
- Miringkan kepala penderita.
- Bantu pernapasan dengan meletakkan penderita dalam posisi pemulihan begitu kejangnya selesai.

NO

- Jangan menahan gerakan penderita.
- Jangan pindahkan penderita kecuali ia dalam bahaya.
- Jangan masukkan apapun ke dalam mulut penderita termasuk makanan dan minuman.
- Jangan mencoba menyadarkan penderita secara paksa.

Panggil Ambulans Jika:



- Kejang terus berlangsung selama lebih dari 5 menit.
- Kejang yang diikuti kejang berikutnya tanpa penderita sempat sadar.
- Penderita terluka saat kejang.
- Penderita butuh pertolongan dokter.

Strategi Hidup Bersama Epilepsi

- Cari pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang epilepsi.
- Minum obat sesuai dengan anjuran dokter.
- Kenali faktor pemicu serangan dan hindarilah faktor pemicu tersebut.
- Sebelum minum obat lainnya (bukan OAE), cek dahulu apakah obat dapat memicu kejang.
- Hindari kafein dalam jumlah besar.
- Cukup istirahat dan tidur.
- Coba atasi stres (misalnya dengan mendengar musik, latihan pernapasan, dan sebagainya).
- Catat episode-episode kejang dalam buku catatan/diary.



HIDUP BERSAMA EPILEPSI



RSUD dr. M. Haulussy
Jl. dr. Kayadoe, Kel. Benteng, Kec. Nusaniwe
Ambon - Maluku
Telp 0911 - 344871
www.rsudhaulussymaluku.com

Apa itu Epilepsi?

Epilepsi atau penyakit ayan (mati-mati ayang) adalah suatu/sekumpulan gejala yang ditandai oleh:

- Bangkitan
- Berulang
- Tanpa pemicu
- Umumnya tidak dapat diperkirakan sebelumnya
- Disebabkan oleh lepasnya muatan listrik sesaat yang abnormal, berlebih dan serentak, dari sekelompok sel otak.



Apa Beda Epilepsi dengan Kejang?

Kejang timbul saat beberapa sel otak di bagian otak tertentu secara mendadak bersama-sama mengalami peningkatan aktifitas listrik. Karena itu kejang sering pula disebut “badai listrik” di otak.

**Jadi,
tidak semua
kejang adalah
epilepsi.**



Apa Penyebab Epilepsi?

- >50% kasus penyebabnya tidak diketahui.
- Penyebab yang diketahui seperti: trauma otak, stroke, infeksi otak, toksin, tumor, alkohol, dan genetik.



Apa Pemicu Epilepsi?

Stres, kurang tidur/kurang istirahat, makan tidak teratur, konsumsi alkohol berlebih, obat-obatan tertentu (misalnya anti-depresan), sinar yang berkelap-kelip (misalnya dari video game), menstruasi, kecemasan, penyakit yang menimbulkan demam (misalnya flu).



Jadi, Epilepsi:

- TIDAK menular.
- BUKAN akibat kutukan/guna-guna.
- Gangguan fisik (organik), BUKAN jiwa.
- Jika diobati, biasanya pasien dapat hidup normal seperti orang lain pada umumnya.

Apa Epilepsi Dapat Diobati?

Sebagian besar dapat diobati. Namun, sebagian pasien tidak dapat bebas kejang meskipun sudah diobati. Karena itu, pada beberapa kasus pengobatan lebih tujukkan untuk:

- mencegah berulangnya bangkitan,
- mengontrol bangkitan,
- memperbaiki kualitas hidup pasien.

Apakah Pasien Epilepsi Dapat Sembuh?

Umumnya dalam kasus-kasus baru, bangkitan kejang akan berhenti dalam tahun pertama. Setelah bangkitan epilepsi berhenti kemungkinan kekambuhannya rendah, dan pasien dapat menghentikan OAE (Obat Anti Epilepsi). OAE akan dikonsumsi sekitar 3 tahun setelah tak ada kejang. Diikuti penurunan dosis bertahap.

OAE (Obat Anti Epilepsi) Apa yang Baik Untuk Saya?

- Berbagai macam OAE kini tersedia, sekalipun untuk di Ambon masih terbatas. Tergantung ketersediaan obat.
- Pemilihan OAE sangat tergantung pada bentuk bangkitan dan sindroma epilepsi.
- Dokter akan memilih jenis obat dan dosis yang dipakai.
- Penggunaan terapi tunggal dan dosis tunggal, menjadi pilihan utama.
- Profil efek samping.
- Kepatuhan pasien sangat menentukan hasil pengobatan.